

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang populer dan terkenal di dunia. Era perkembangan olahraga sepakbola ini sudah meluas dan mengglobal dalam kehidupan sehari – hari masyarakat seluruh dunia, Indonesia termasuk negara yang paling banyak masyarakatnya menyukai olahraga sepakbola, untuk memainkan olahraga sepakbola biasanya orang – orang mencari area lahan yang luas dan terbuka sehingga para pemain yang memainkannya dapat bergerak bebas di lapangan. Permainan sepakbola juga dapat dijadikan suatu ajang untuk motivasi diri dengan cara mendapatkan prestasi melalui sepakbola dengan mengembangkan potensi diri untuk menjadi seorang pemain sepakbola atau atlet sepakbola di Indonesia, perkembangan olahraga sepakbola di Indonesia sudah sangat melingkupi didalamnya termasuk pembinaan prestasi bagi seorang atlet yang ternaungi oleh club, pemerintah dan lain – lain. Maka dari itu banyak sekali bermunculan tempat – tempat dalam bentuk academy ataupun sekolah khususnya seseorang yang ingin menjadi pemain sepakbola, tujuan dari academy ataupun sekolah sepakbola yaitu untuk menaungi dan mengasah keterampilan bakat dan talenta anak – anak usia dini sampai usia muda untuk mendapatkan sebuah prestasi dalam bermain sepakbola. Firman utina 15 football academy merupakan salah satu tempat yang menaungi anak – anak sampai umur usia muda yang ingin bercita – cita menjadi pemain sepakbola, tempat tersebut memiliki standar kriteria yang baik dalam segi

pembinaan prestasi untuk anak – anak sampai usia muda, seperti adanya kompetisi antar sekolah sepakbola, program pelatihan, pelatih yang bersertifikasi kepelatihan sepakbola, fasilitas latihan dan lain – lain. Sekolah sepakbola firman utina 15 football academy menerima setiap kategori latihan untuk anak – anak sampai usia remaja yang berlatih di academy tersebut mulai dari kategori usia 9 tahun, 10 tahun, 12 tahun, sampai usia 15 tahun. Untuk materi pembelajaran yang telah ada disesuaikan dengan kategori usia dan tujuan latihan, dalam setiap materi pembelajaran latihan yang diberikan oleh pelatih memiliki tujuan latihan yang tersendiri mulai dari latihan teknik, kondisi fisik, mental dan taktik, 4 komponen latihan ini merupakan faktor latihan yang sangat penting ketika bertanding dilapangan. Model pembelajaran usia 12 tahun latihan yang diberikan oleh pelatih berupa latihan teknik dan taktik bermain dimana usia tersebut sudah dapat dikenalkan cara bermain menggunakan bentuk formasi serta posisi, dalam formasi sepakbola terdapat posisi pada setiap lini yaitu lini belakang, lini tengah dan lini serang, lini belakang terdapat posisi bek tengah dan bek sayap lalu lini tengah terdapat posisi gelandang bertahan, gelandang tengah lalu lini serang terdapat posisi gelandang serang, sayap kanan dan kiri kemudian striker. Dalam permainan sepakbola adanya peraturan pada segi waktu yang dimainkan yaitu 2 X 45 menit dimainkan selama 2 babak pergantian, dilihat dari segi waktu permainan sepakbola dibutuhkan permainan sepakbola yang baik dalam segi menyerang ataupun bertahan, karena dari tujuan permainan sepakbola yang kita ketahui adalah untuk memenangkan pertandingan sepakbola hanya dengan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan tanpa kebobolan oleh lawan, maka dari itu para

pemain harus menguasai teknik dasar dengan baik serta memahami dan menerapkan taktik bermain ke dalam suatu latihan, latihan teknik diberikan untuk mengasah kemampuan individu dalam bermain, sedangkan latihan taktik untuk menghubungkan kerjasama antar pemain dalam bentuk kelompok atau group. Permainan sepakbola tidak terlepas dengan teknik yang dipadukan dengan keterampilan skills yang selalu digunakan untuk suatu tujuan dalam situasi yang berbeda – beda. Teknik dasar merupakan pedoman atau panduan awal untuk melatih setiap individu pemain, teknik dasar yang selalu digunakan para pemain seperti ( *Dribbling* ) membawa bola, ( *Receiving* ) mengontrol bola atau menerima umpan terhadap bola, ( *Passing* ) memberikan umpan kepada sesama pemain lainnya, ( *Heading* ) menyundul bola, ( *Shooting* ) menendang bola dengan keras ke area gawang lawan, sebab contoh apabila pemain menerima bola atau membawa bola tidak dapat mengeksekusi teknik dilapangan pastinya akan mengalami kesulitan dalam menghadapi situasi dengan lawan, setelah itu pemain harus mengambil tindakan kembali untuk merebut bola dari lawan setelah bola tersebut apabila diambil saat situasi 1 vs 1 dengan lawan, maka dari itu pengaruh teknikal dalam bermain sepakbola sangatlah penting bagi pemain itu sendiri, secara individu pemain harus menguasai teknik dasar yang menjadi pondasi awal dalam bermain, setelah itu pemain dapat mengaplikasikan taktik permainan menggunakan taktikal kelompok.

Pada tahapan latihan taktik pemain akan disatukan ke dalam suatu permainan kelompok yang dimana situasinya berubah yang artinya pemain sudah dapat mengaplikasikan teknik dasar yang dikuasai ke dalam kelompok yang



membuat para pemain mengharuskan kerja sama sesama pemain lainnya, latihan yang diberikan berupa latihan situasi adanya lawan : menang jumlah dan kalah jumlah digambarkan sebagai berikut 3 v 2, 4 v 2, 5 v 6 dan seterusnya, bentuk latihan ini dapat digunakan dalam berbagai tujuan yaitu attacking, defending, possession dan lain – lain. Dalam latihan kelompok para pemain akan membentuk suatu chemistry satu sama lain dari setiap lini. Selain itu para pemain akan satu sama lain mengerti akan halnya suatu kesalahan yang terjadi dilapangan, apabila terjadi sesuatu kesalahan maka para pemain akan bertindak sebagai tim dan bertanggung jawab atas kesalahan pemain lainnya, point lainnya yaitu ketika sedang menyerang dan bertahan pemain harus bergerak sebagai satu tim dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan. pengaruh latihan kelompok secara internal dalam suatu latihan yang dilakukan oleh para pemain akan sangat berpengaruh untuk menentukan ciri atau karakter suatu tim. Adanya peran pelatih dilapangan untuk memotivasi setiap anak – anak ketika bertanding, diluar itu tugas pelatih mengkoreksi, menganalisa serta memperbaiki kesalahan yang ada kaitannya dengan taktik bermain. Ketika saat pertandingan pelatih dapat melihat dan mengetahui gambaran hasil dari latihan yang sudah dilakukan oleh para pemain dilapangan, dikarenakan latihan menentukan gaya bermain serta eksekusi taktik tersebut dalam mencetak gol ke gawang lawan.

Pada saat penulis melatih di usia 12 tahun di sekolah sepakbola firman utina 15 football academy ini penulis melihat bahwa para pemain yang dimiliki mempunyai kekurangan pada penyelesaian eksekusi teknik dasar dengan bola seperti *Dribbling, Receiving, Passing, Shooting* ketika dihadapkan dengan lawan,



lalu para pemain tidak dapat berkonsentrasi pada saat melakukan kerjasama secara kelompok yang akhirnya para pemain tidak dapat menerapkan taktik yang dilakukan kemudian membuat para pemain kebingungan dalam membangun serangan dari tiap lini serta kurangnya efektifitas serangan yang dilakukan dari setiap sudut lapangan dan ini terjadi ketika pertandingan dimulai sampai akhir pertandingan. Model latihan yang dijalankan oleh para pemain tidak menjelaskan tujuan dari permainan didalam lapangan serta latihan teknik tanpa adanya situasi dengan lawan sangatlah berbeda lalu model latihan kelompok yang dibuat terdapat kekurangan variatif saat bermain attacking possession yang artinya model latihan untuk pemain baik itu individu dan kelompok memiliki kekurangan dalam segi tujuan eksekusi serta variasi dalam efektivitas bermain attacking possession. Oleh karena itu perlunya analisa serta pengamatan pelatih dilapangan untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi terhadap para pemainnya, sebab untuk mengembangkan dan membentuk teknik dasar sangatlah penting serta harus dikuasai setiap pemain agar seorang pemain dapat bermain sepakbola dengan baik, jika pemain mampu menguasai teknik dasar maka pemain dapat mengeksekusinya ke dalam taktik, sebagaimana situasi yang diperlihatkan oleh pemain ketika bagus untuk menyerang ataupun bertahan, pelatihan yang diberikan berupa pengulangan latihan dasar yang semestinya, selain mempelajari atau menguasai teknik dasar dengan baik pemain harus juga didorong dengan visi bermain yang baik dalam setiap permainan untuk mengeksekusi teknik ke dalam taktik permainan. Menurut (Martens, 2012) *when your athletes understand the tactics they must use in the game, they are eager to develop the technical skills that let them execute those*

*tactics*) Oleh karena itu, untuk memahami taktik permainan seorang atlet harus mengerti dan melaksanakan taktik tersebut karena dengan konsep permainan taktik bisa meningkatkan kemampuan dan keterampilan atlet dalam mengeksekusi teknik tersebut.

Adaptasi seorang pemain sepakbola dibutuhkan latihan yang sama dengan permasalahan yang ada dan sebenar – benarnya dihadapi, baik segi latihan individu ataupun kelompok. Kedua jenis latihan ini merupakan metode latihan yang berbeda akan tetapi kedua inti latihan tersebut merupakan prinsip keseluruhan taktik dalam permainan. Mengapa karena latihan individu merupakan jenis latihan yang bersifat Isolasi, sedangkan kelompok merupakan jenis latihan yang bersifat Holistik. Latihan seperti isolasi membutuhkan latihan yang khusus terhadap pemain yang mempunyai kekurangan dalam segi teknik untuk memvisualisasikan ke dalam taktik permainan. model latihan isolasi ini dapat membantu pemain untuk meningkatkan keterampilan individual skill di lapangan. Mengapa karena pemain dituntut untuk melakukan aksi seperti membuat keputusan dengan cepat, melihat ruang, mengeksekusi teknik dengan cepat dan lain – lain. Kemudian latihan yang bersifat holistik yaitu merupakan jenis latihan yang menggunakan prinsip permainan tim dengan jumlah pemain yang banyak dalam membuat atau merancang latihan tersebut. dalam segi latihan holistik pemain dapat meningkatkan kemampuan untuk mengeksekusi teknik ke dalam taktik, mengapa ? dikarenakan bentuk latihan holistik itu sendiri sudah tersusun dan terstruktur dalam mengorganisasikan latihan tersebut ke dalam permainan secara tim dengan tujuan prinsip permainan yang kita inginkan. Kedua metode ini dipakai untuk merancang

program latihan yang sama dengan permasalahan yang berbeda. tujuan untuk membuat program latihan yang berbeda agar pemain dapat mengadaptasi latihan yang diberikan serta proses perkembangan latihan kepada para pemain dalam meningkatkan keterampilan teknik dan taktik melalui permainan individu dan kelompok.

Strategi permainan sepakbola untuk memenangkan pertandingan dan menguasai permainan bola dari lawan yaitu dengan cara mencetak gol sebanyak – banyaknya ke dalam gawang lawan, yang sebagaimana dalam bertahan para pemain hanya secukupnya untuk merebut bola kembali dari lawan. Proses mencetak gol tersebut dibutuhkan latihan kerjasama tim dalam melakukan penyerangan ke dalam area pertahanan lawan. Para pemain yang menguasai bola ketika menyerang melakukan kerjasama dengan bola agar dapat menciptakan peluang menjadi sebuah gol. Masing – masing pemain diantaranya mampu membuat kombinasi latihan yang dapat diterapkan ke dalam taktik permainan seperti *wall pass* , *true pass*, *penetration*, *direct pass*, *overlap*, *attacking full backs* dan lain – lain. Apabila setiap pemain dapat melakukan menyerang dengan bola ke dalam permainan maka lawan akan kesulitan untuk merebut bola dan menguasai permainan dilapangan. Oleh karena itu, menyerang merupakan strategi utama dari pada untuk melakukan bertahan, maka dari itu tujuan permainan sepakbola yaitu untuk memenangkan pertandingan dengan menggunakan strategi atau taktik ke dalam bentuk model permainan yang tersusun dan terencana sebagaimana apa yang diinginkan oleh kebutuhan pemain dan pelatih.

Sebagaimana berdasarkan penjabaran diatas bahwa masalah ini didasari atas penekanan pada bentuk permainan model latihan individu yang berfokus pada teknik para pemain, sehingga para pemain tidak dapat mengaplikasikan teknik yang digunakan ke dalam taktik kelompok, yang artinya pada saat ingin merencanakan taktik adanya beberapa pemain tidak didukung oleh teknik mereka sehingga eksekusi ke dalam taktik terdapat kesalahan yang terjadi ketika ingin menyerang kemudian para pemain di sekolah sepakbola firman utina 15 football academy memiliki kekurangan efektifitas bermain menyerang ketimbang bertahan, kemudian ketika menyerang terdapat kekurangan pada variasi serangan sehingga sulit untuk mencetak gol ke gawang lawan, sulitnya para pemain dalam mengembangkan taktik permainan dibutuhkan latihan yang ada dasar permasalahan serta berkaitan dengan situasi permainan, metode latihan yang ada pada saat ini yaitu *small side games* dimana metode latihan ini digunakan oleh para pelatih untuk meningkatkan kemampuan teknik ke dalam taktik permainan, sebab metode pelatihan *small side games* merupakan jenis metode latihan sepakbola modern yang sudah ada sekitar tahun 2009 sampai dengan tahun 2021 ini.

*Small side game* merupakan suatu bentuk latihan yang menggambarkan situasi permainan para pemain dilapangan secara individu dan kelompok sehingga pelatih dapat melihat kekurangan dan kelebihan yang dimiliki para pemainnya, terutama metode latihan ini terus berkembang dengan adanya variasi latihan di lapangan sesuai dengan kebutuhan para pemain, manfaat lainnya metode ini bisa diterapkan kepada anak – anak ataupun orang dewasa, banyaknya para pelatih sepakbola di sekolah sepakbola khususnya Indonesia menggunakan latihan *small*



*side games* dengan alasan dan tujuan untuk mengembangkan pemainnya dari segi teknik dan taktik bermain baik secara individu dan kelompok. Maka dari itu peneliti mencoba untuk membuat kedua model latihan ini menggunakan metode permainan yang sama yaitu *small side games*, akan tetapi mempunyai tujuan satu sama lain yang berbeda terhadap kebutuhan para pemain sesuai dengan harapan dan kenyataan yang ada dilapangan yakni saat menyerang ke area gawang lawan. Dalam permainan sepakbola tidak luput atas perannya seorang pelatih diluar permainan anak asuhnya, terkadang menang atau kalah suatu tim maka yang dilihat adalah pelatihnya serta latar belakang pelatih tersebut, tugas pelatih dalam permainan sepakbola yaitu membuat perencanaan latihan, menyusun program latihan serta mengevaluasi kinerja tim, dalam memberikan tujuan suatu latihan, jenis latihan tersebut harus memiliki konsep pelatihan didalamnya berupa strategi bermain untuk para pemainnya saat pertandingan. Latihan tersebut akan membentuk karakter, gaya bermain dan penyesuaian dengan taktik yang dibuat, yang artinya untuk membuat suatu model latihan dibutuhkan proses perencanaan latihan yang tersusun tiap latihan yang diinginkan baik dari latihan teknik dan latihan taktik. Menurut (Joan vickers, 2007) *describes six other methods for teaching what she call decision training. A few of these methods may surprise you.*) Latihan dengan perencanaan yang tepat harus dilakukan selaras dan kerjasama yang baik antara pelatih dengan pemain.

Oleh sebab itu pelatihan dan pengetahuan yang penulis dapatkan semenjak melatih sekolah sepakbola firman utina 15 football academy pada kategori usia 12 tahun, penulis mendapatkan beberapa kasus permasalahan yang menurut penulis

bisa dijadikan penelitian. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang penulis ambil dalam permasalahan kasus ini mengenai model latihan yang penulis kembangkan berupa model latihan individu dan kelompok saat menyerang, alasan penulis mengembangkan model latihan yaitu untuk mengetahui model latihan individu dan kelompok ke dalam permainan *small side games* saat menyerang terhadap para pemain sekolah sepakbola firman utina 15 football academy untuk usia 12 tahun yang nantinya agar para pemain dapat beradaptasi dengan jenis permainan yang baru dengan unsur – unsur pembelajaran didalamnya dan juga mewujudkan rasa percaya diri dalam setiap mengambil keputusan tanpa rasa takut dalam membuat kesalahan didalam lapangan. Model latihan yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan latihan para pemain sekolah sepakbola firman utina 15 football academy untuk anak usia 12 tahun.

#### **B. Fokus penelitian**

Agar tidak meluas, berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengembangkan model latihan *individu* dan *kelompok* saat menyerang dalam permainan sepakbola untuk anak – anak usia muda 12 tahun agar tidak mengesampingkan penelitian peneliti membatasi fokus penelitian model latihan *individu* dan *kelompok* saat menyerang pada permainan sepakbola.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan fokus penelitian diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini

1. Bagaimana pengembangan model latihan individu saat menyerang terhadap para pemain sekolah sepakbola Firman utina 15 football academy usia 12 tahun ?
2. Bagaimana pengembangan model latihan kelompok saat menyerang terhadap para pemain sekolah sepakbola Firman utina 15 football academy sepakbola usia 12 tahun ?

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaatnya dapat dirinci sebagai berikut

1. Dapat menambah variasi model latihan sepakbola yakni individu dan kelompok saat menyerang dalam permainan sepakbola yang baru untuk para pelatih dalam pembinaan pemain tingkat sekolah sepakbola.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan untuk mengembangkan model latihan sepakbola yakni model latihan individu dan kelompok saat menyerang dalam permainan sepakbola bagi para pelatih sekolah sepakbola yang bekerja pada pembinaan usia 12 tahun.